

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan.

Menurut (M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009) Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, pengguna keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi karena informasi akuntansi adalah produk manajemen perusahaan yang disampaikan dalam bentuk laporan keuangan untuk menginformasikan apa yang telah dilakukan dan dialami perusahaan selama satu periode tertentu, menginformasikan hasil yang diperoleh dari seluruh aktivitas perusahaan selama satu periode dan menginformasikan kondisi perusahaan pada saat tertentu sebagai akibat dari apa yang dilakukan dan dialaminya. Bagi pihak manajemen laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang.

Para investor merupakan pihak-pihak diluar perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan sebagai sarana komunikasi informasi keuangan serta membutuhkan informasi yang berkualitas dan relevan dengan adanya pelaporan keuangan yang disajikan secara tidak berlebihan maupun tidak kurang dalam pencapaian pasar saham yang efisien. Kepemilikan institusional yang diperoleh dari jumlah presentase saham institusi akan menyebabkan pengawasan yang dilakukan menjadi lebih efektif karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer, sehingga akan memperkecil tingkat asimetri informasi perusahaan Santoso (2012). Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan tidak terlepas dari investor yang menginvestasikan dananya untuk mendapatkan dana segar di pasar modal. Sekretaris Jenderal Real Estate Indonesia (REI), Hari Raharta Sudrajat berpendapat (*www.merdeka.com,16/4/2014*) pengetahuan sangat

penting bagi investor untuk mempertimbangkan langkah-langkah yang tepat sebagai bagian dari strategi mengantisipasi kerugian dari investasi yang dilakukan. Fenomena yang berkembang pada saat ini menggambarkan bahwa sektor Property dan Real Estate merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang. Bisnis property saat ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Terbukanya peluang tersebut, tentunya menjadi suatu kesempatan untuk mengundang para investor asing maupun domestik untuk dapat berinvestasi dalam negeri, sehingga dana akan mengalir ke Indonesia melalui penanaman modal asing dan dapat memberikan profit untuk membantu pertumbuhan bisnis real estate di Indonesia.

Alasan penulis memilih perusahaan ini karena perusahaan Property dan Real Estate memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar, semakin banyaknya pembangunan disektor perumahan, apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, dan gedung-gedung, perkantoran yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham diperkirakan akan terus meningkat. Selain itu, dengan adanya pembangunan superblock yang memiliki daya tarik lebih tinggi dibandingkan perumahan biasa, kenaikan harganya juga lebih tinggi. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi bagi penulis, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Soraya (2013), menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) secara simultan dan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Naryoto (2013), menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut Munawir (2004). Pada prinsipnya pengertian kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang melalui dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan, yang dicerminkan dalam laba yang

diperoleh perusahaan. Dalam pandangan ke 2 dinyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan kinerja di pasar modal yang di wujudkan dalam bentuk return, sehingga jika hubungan laba perusahaan dan return kuat, maka menunjukkan informasi pelaporan keuangan yang tinggi Fanani (2009).

Kualitas pelaporan keuangan yang baik akan mengurangi resiko terjadinya ketidaksempurnaan informasi dikalangan pengguna laporan keuangan atau asimetri informasi (Copeland dan Galai, 1983). Informasi yang dibutuhkan pemilik sering kali disampaikan berbeda atau tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Kondisi seperti ini disebut informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi, atau dapat disebut juga ketidaksempurnaan informasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh terhadap terjadinya asimetri informasi. Asimetri informasi kemungkinan terjadi lebih besar ketika pihak internal perusahaan memiliki informasi kinerja perusahaan yang buruk, seperti dan memiliki sedikit informasi kinerja perusahaan yang baik. Hal ini akan berdampak pihak internal perusahaan tidak bersedia memberikan informasi yang buruk tentang perusahaan, dan lebih memilih untuk memberikan informasi yang baik Cheng dkk (2010).

## 1.2 Kesenjangan Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi bagi penulis, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Soraya (2013), menunjukkan bahwa *Retrun on Assets* (ROA) secara simultan dan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian tentang pengaruh kualitas pelaporan keuangan telah banyak dilakukan, di Indonesia sendiri dilakukan oleh (Rini Indriani dan Wahiddatul Khoiriyah, 2010) juga meneliti pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap informasi asimetri. Hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian lainnya, yaitu ketiga atribut (relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme) dapat merepresentasikan kualitas pelaporan keuangan, dan pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap konsekuensi ekonomis menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan berpengaruh positif.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini ialah Mengkaji apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap asimetri informasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2018.

### 1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian ini menekankan analisis pada data numeral (angka) yang diolah dengan data statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih atas dasar pertimbangan variabel-variabel yang dapat diteliti dan dapat diukur. Karena metode kuantitatif lebih memberikan sajian pendiskripsian yang mendalam. Obyek penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2018 dengan jumlah data sebanyak 117 yang didapat dari  $(39 \times 3)$  perkalian antara jumlah sampel dengan jumlah tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan pengambilan sampel secara sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti dalam menentukan sampel yang akan digunakan. Berikut ini adalah data sampel yang memenuhi kriteria penelitian yang dipilih untuk penelitian.

### 1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar  $0,045 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap asimetri informasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel DER sebesar  $0,375 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,047 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap asimetri informasi. Dari hasil pengujian

variabel-variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap asimetri informasi perusahaan.

### **1.6 Kontribusi Riset**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Bagi pengelola pasar modal hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai sejauh mana asimetri informasi dan ukuran perusahaan itu mempengaruhi manajemen laba sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk mendorong perusahaan agar menyajikan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar. Bagi kreditur hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dan memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah kredit yang diberikan dapat dibayar perusahaan pada saat jatuh tempo.

### **1.7 Uji Ketahanan (*Robustness*)**

Analisis akan dimulai dengan mengamati perkembangan variabel-variabel penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan objek penelitian. Penelitian dilakukan dengan meneliti 45 perusahaan yang menjadi populasi dan akhirnya menjadi 39 perusahaan sebagai sampel penelitian pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama 3 tahun yaitu pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan pengolahan data statistik deskriptif yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Setelah menentukan sampel penelitian, maka data yang diperoleh dari sampel penelitian tersebut akan digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) kualitas pelaporan keuangan dengan rincian rasio keuangan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Ukuran Perusahaan (*SIZE*) dan untuk variabel dependen (Y) yaitu asimetri informasi.

## 1.8 Sistematika Penulisan

- BAB 1 Merupakan bab pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian skripsi. Latar belakang masalah berisi gambaran mengenai penelitian yang dilakukan serta beberapa penelitian terdahulu yang mendasari dilakukannya penelitian tentang pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap asimetri informasi perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- BAB 2 Merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi uraian tentang teori-teori yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu menjelaskan tentang rasio keuangan yang berpengaruh terhadap asimetri informasi. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka berfikir.
- BAB 3 Merupakan bab metode penelitian yang berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB 4 Merupakan bab hasil dan pembahasan yang berisi penjelasan mengenai gambaran umum tentang objek penelitian yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Selain itu, pada bab ini juga berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisis model, dan pengujian model serta pembahasan.
- BAB 5 Merupakan bab simpulan dan saran yang berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang menjawab dari rumusan masalah dan saran yang bisa para calon investor, investor, dan pembaca, serta perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya tentang kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.